

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Berdasarkan sumber data dan pengumpulan data penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang sumber datanya diperoleh atau dikumpulkan dari lapangan. Jika dilihat dari arah penelitiannya, penelitian ini termasuk dalam *Living Qur'an*, karena kajiannya memberikan perhatian pada respon, persepsi, budaya dari masyarakat tertentu terhadap teks tertentu, bisa diartikan dengan teks ayat Alquran hidup ditengah masyarakat.¹

Adapun metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan menggunakan pendekatan antropologi. Metode kualitatif adalah penelitian ilmu-ilmu sosial yang menganalisa dan mengumpulkan data berupa kata-kata (lisan atau tulisan) serta peneliti tidak berusaha menghitung dengan demikian tidak menganalisa angka-angka.² Pendekatan antropologi adalah metode untuk memahami corak keagamaan suatu masyarakat.³

B. Setting Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*Field Research*), maka peneliti mempersiapkan *setting* penelitian berupa keterangan lokasi penelitian, waktu penelitian, sarana dan prasarana, serta gambaran umum lokasi penelitian:

1. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di Desa Lau Dukuh Krajan Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Diketahui di mana anak-anak di daerah tersebut mayoritas masih mengamalkan dari konsep *Mikul Duwur Mendem Jero*.

2. Waktu Penelitian

¹ Sahiron Syamsuddin, *Ranah-Ranah Penelitian Dalam Studi Alquran Dan Hadits Dalam Metodologi Penelitian Living Quran* (Yogyakarta: Teras, 2007), xiv.

² Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2014), 13.

³ M. Dimyati Huda, "Pendekatan Antropologis Dalam Studi Islam," *Didaktika Religia* 4, no. 2 (2016): 156.

Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Januari dari tahap prasurvey sampai terselesainya pengambilan data pada bulan September.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yaitu anak-anak dan masyarakat di Desa Lau Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Dalam hal ini wawancara dilakukan dengan berbagai informan, meliputi: Kepala desa, perangkat desa, tokoh agama, beberapa orang tua, beberapa anak serta beberapa masyarakat Desa Lau. Agar dapat memberikan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti baik itu dimulai dari profil desa dan kebiasaan dari beberapa anak Desa Lau.

D. Sumber Data

Yang dimaksud adalah subjek dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan ada dua:

1. Sumber data primer

Data yang diperoleh dari langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini sumber data peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya.⁴

Sumber data primer yang peneliti gunakan yaitu dari berbagai buku yang berkaitan dengan *mikul duwur mendem* jero dan kitab-kitab tafsir dari Surat al-Isra:23. Adapun orang yang diwawancara atau narasumber dari penelitian ini yaitu dari tokoh-tokoh agama Desa Lau, beberapa orang tua dan beberapa anak Desa Lau.

2. Sumber data sekunder

Data penunjang dari berbagai literatur. Data sekunder biasanya berupa dokumentasi, atau laporan yang telah ada di tempat lapangan. Ditambah juga dengan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian, karena akan menjadi data tambahan yang bermanfaat.⁵

Yang menjadi data sekunder pada penelitian ini adalah:

- a. Buku profil Desa dan Kelurahan
- b. Buku Menuju Kesempurnaan Akhlak karya Ibnu Maskawaih

⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 58.

⁵ Tanzeh, 59.

c. Buku Tarbiyatul Aulad Pendidikan Akhlak dalam Islam

E. Teknik Pengumpulan Data

Langkah yang strategis dalam penelitian, tujuan utamanya mendapatkan data. Tanpa adanya mengetahui pengumpulan data peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai standar ditetapkan.⁶

Secara umum teknik pengumpulan data terbagimenjadi beberapa kelompok:

1. Observasi

Merupakan suatu kegiatan pengamatan atau pencatatan secara sistematis terhadap sesuatu yang nampak pada objek penelitian.⁷ Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipatif lengkap (*complete participation*). Partisipatif lengkap artinya peneliti dalam melakukan pengumpulan data, sudah terlibat sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan sumber data. Jadi suasananya sudah natural, peneliti tidak terlihat melakukan penelitian.⁸

2. Wawancara

Merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara peneliti dengan narasumber atau orang yang menjadi sumber data.⁹ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal dari responden yang lebih mendalam. Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur dan tak terstruktur.

Adapun wawancara terstruktur merupakan cara pengumpulan data apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan peneliti mencatatnya. Wawancara tak terstruktur merupakan wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALFABETA Cv, 2016), 224.

⁷Tanze, *Metodologi Penelitian Praktis*, 84.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 227.

⁹Tanze, *Metodologi Penelitian Praktis*, 89.

secara sistematis untuk pengumpulan data hanya berupa garis-garis besar yang akan ditanyakan sebagai pedomannya.¹⁰

3. Dokumentasi

Merupakan teknik mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Teknik ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi, seperti catatan-catatan maupun berkas-berkas.¹¹ Pada penelitian ini dokumentasi berisi foto-foto ketika melakukan wawancara dengan tokoh agama, orang tua maupun anak-anak.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis isi (*content analysis*) yaitu metode yang digunakan untuk mengetahui dan menganalisis suatu komunikasi secara sistematis, objektif dan kuantitatif terhadap fenomena yang ada.¹² Yang dimaksud analisis data dalam penelitian ini adalah proses mengatur urutan data, penafsiran, dan verifikasi data agar penelitian memiliki nilai.¹³ Untuk menganalisis Konsep *Mikul Duwur Mendem Jero* oleh anak-anak Desa Lau dan Kaitannya dalam Perspektif Qs. Al-Isra:23 penulis menggunakan metode berikut:

a. Analisis Semiotik (*semiotic Analysis*)

Semiotika merupakan suatu ilmu yang mengkaji tentang tanda, semiotik sendiri biasa digunakan dalam suatu pendekatan dalam analisis teks, yang verbal maupun non verbal. Dalam kajian Islam, pendekatan semiotika pernah dilakukan oleh Muhammad Arkoun dengan kajiannya berupaya melihat setiap teks dalam konteksnya masing-masing.

b. Analisis Wacana (*Discourse Analysis*)

Suatu metode yang digunakan untuk mengkaji wacana yang terdapat dalam pesan komunikasi yang secara tekstual atau kontekstual. Dalam analisis wacana merupakan pendekatan fenomenologi, adalah yang menganggap subjek

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 231–34.

¹¹Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, 92.

¹²Jumal Ahmad, “Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)” (UIN syarif Hidaatullah, n.d.), 10.

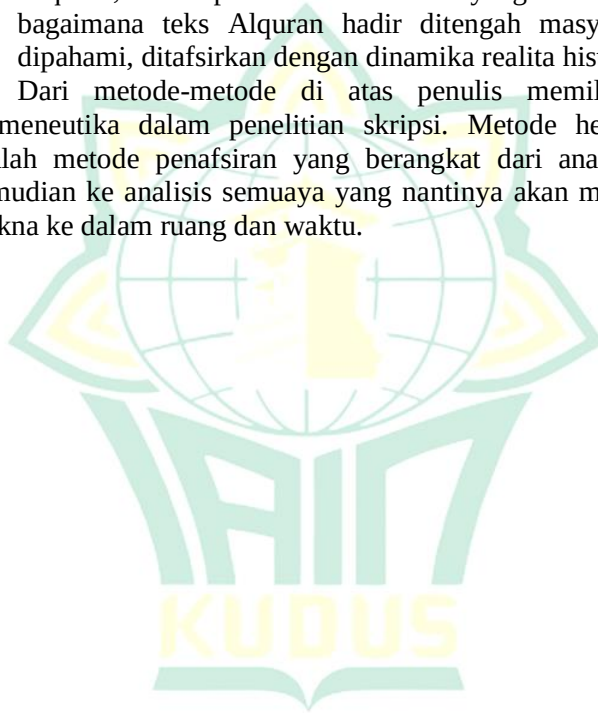
¹³ Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, 96.

mempunyai intensi yang mempengaruhi wacana atau bahasa yang diproduksinya.

c. Analisis Hermeneutika

Hermeneutika merupakan suatu teori tentang makna. Pendekatan hermeneutik adalah metode penafsiran yang mulai dari menganalisa bahasa kemudian kepada analisa konteks yang didapat dari ruang dan waktu saat penafsiran dilakukan. Jika pendekatan ini dipertemukan dengan kajian Alquran, maka persoalan dan tema yang dihadapi adalah bagaimana teks Alquran hadir ditengah masyarakat lalu dipahami, ditafsirkan dengan dinamika realita historisnya.¹⁴

Dari metode-metode di atas penulis memilih metode hermeneutika dalam penelitian skripsi. Metode hermeneutika adalah metode penafsiran yang berangkat dari analisa bahasa kemudian ke analisis semuanya yang nantinya akan mendapatkan makna ke dalam ruang dan waktu.



¹⁴ Ahmad, "Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)," 11–13.